

## **PELAKSANAAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. KIDECO JAYA AGUNG DI DESA BATU KAJANG KECAMATAN BATU SOPANG KABUPATEN PASER**

**Rusyda Ahda <sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kideco Jaya Agung di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang. Tepatnya pada Perusahaan PT. Kideco Jaya Di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian Deskriptif-Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Penelitian Keperpustakaan Penelitian Keperpustakaan, Observasi, Wawancara dan penelusuran dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan dari Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Menarik kesimpulan / verifikasi. Berdasarkan dari penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kideco Jaya Agung di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser telah terlaksana dengan baik didalam Bantuan modal usaha Kerja, Pelatihan Keterampilan Kerja dan Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum sebagai penunjang upaya pemberdayaan.*

**Kata Kunci :** *Program Corporate Social Responsibility (CSR) , PT. Kideco Jaya Agung*

### **Pendahuluan**

Kekayaan alam Indonesia merupakan anugerah terbesar dari Tuhan Yang Maha Esa, diantara sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia adalah Bahan tambang. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat 3 dinyatakan bahwa sumber daya alam Indonesia dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, sehingga bahan tambang juga dikuasai oleh negara untuk kemakmuran rakyat.

Pembangunan industri pada sektor usaha bidang pertambangan batu bara adalah suatu upaya pemerintah dalam meningkatkan devisa negara dan bila ditinjau dari segi pola kehidupan masyarakat sangat berhubungan langsung dengan peningkatan kebutuhan barang dan jasa, pemakaian sumber-sumber

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rusyda.ahda@gmail.com

energi, dan sumber daya alam. Sebagai salah satu sektor industri utama dalam tatanan ekonomi global, industri pertambangan batu bara dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi negara maju dan berkembang.

Dilihat dari kondisi Kalimantan Timur yang kaya akan sumber daya alam yang masih banyak belum digali kiranya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan meningkatkan taraf hidup. Dengan adanya kegiatan pertambangan ini memberikan dampak positif bagi negara misalnya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan daerah. Kebijakan pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk kesejahteraan dalam arti luas yang realitanya merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk/masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Oleh sebab itu banyak perusahaan nasional maupun perusahaan asing yang berusaha menanamkan investasinya untuk membangun daerah industri untuk menggali dan mengolah sumber daya alam yang terkandung di dalam bumi Kalimantan Timur terutama Desa Batu Kajang khususnya yang menjadi daerah penelitian penulis. Di dalam kegiatan pertambangan batu bara diperlukan berbagai macam keahlian sehingga diperlukan tenaga kerja sesuai dengan keperluan perusahaan. Dengan demikian timbul variasi lapangan kerja yang didasarkan keahlian yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, sehingga dapat menguasai dan menggunakan teknologi yang modern yang digunakan perusahaan pertambangan batu bara. Karena kriteria yang harus dipenuhi oleh pekerja di sektor ini, prioritas yang seharusnya diperuntukan untuk penduduk setempat terpaksa diambil alih oleh para pendatang dari daerah lain yang mungkin dapat memenuhi syarat yang diinginkan oleh perusahaan, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman dan keahlian yang harus dimiliki.

Masuknya perusahaan pertambangan batu bara diantaranya PT. Kideco Jaya Agung yang didirikan pada tahun 1982 sebagai perusahaan yang mengkhususkan diri dalam bidang pengembangan sumber daya. Disisi lain yang memberikan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan adanya perusahaan pertambangan batu bara di Desa Batu Kajang ini telah menimbulkan juga daya tarik tersendiri bagi pencari kerja dari luar Batu Kajang atau Kalimantan Timur, bagi warga pendatang ke Desa Batu Kajang dengan berbagai tujuan mereka masing-masing, ada yang sebagai pedagang, pengusaha, dan karyawan perusahaan pertambangan batubara, sehingga menimbulkan masyarakat yang majemuk di Desa Batu Kajang. Dengan berbagai macam budaya dan perilaku yang dibawa oleh masing-masing individu para pendatang ini, maka akan berpengaruh pula terhadap *culture* kehidupan masyarakat di Desa Batu Kajang tersebut.

Terkait dengan keberadaan perusahaan besar ditengah - tengah komunitas masyarakat, perusahaan yang baik pasti menyadari bahwa ia juga merupakan organisasi sosial yang harus peduli terhadap lingkungan masyarakat dan sosial.

Dalam Pelaksanaan Program yang diwajibkan inilah yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai instrumen dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR merupakan solusi yang mampu memberdayakan masyarakat kecil di sekitar operasional perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri kearah mandiri.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi tuntunan tak terelakan seiring dengan adanya tuntutan komunitas terhadap perusahaan. Perusahaan sadar bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan melainkan juga oleh komunitas masyarakat yang berada disekelilingnya. Perusahaan yang semula memposisikan diri sebagai pemberi donasi melalui kegiatan (amal) *charity*, kini menempatkan komunitas masyarakat sebagai mitra yang turut andil dalam kelangsungan eksistensi perusahaan melalui pelaksanaan program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan yang berkelanjutan.

Program ini bertujuan dalam rangka membangun kemandirian masyarakat melalui penguatan kapasitas lokal (*local capacity building*), baik itu dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui bantuan permodalan maupun dalam hal penyediaan fasilitas sosial / umum. Peran Pemerintah dalam hal pelaksanaan program CSR sendiri tentu sangat diperlukan yaitu antara lain seperti, pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, dukungan politik bagi pelaku CSR serta menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi. Pemerintah dapat berperan sebagai koordinator penanganan krisis melalui CSR. Setelah itu, pemerintah memfasilitasi, mendukung, dan memberi penghargaan pada kalangan bisnis yang terlibat dalam upaya besar ini.

Pemerintah sendiri telah mengatur masalah CSR ini didalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan perlunya tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana disebutkan di pasal 74 ayat 1 yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Hal ini tentu menjadi dasar atau acuan bagi setiap perusahaan terutama perusahaan besar dalam menjalankan program CSR nya.

Salah satu daerah di sektor Pertambangan yaitu di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser yang mana kawasan ini merupakan salah satu wilayah yang kaya akan sumber daya alam terutama batu bara. Meskipun daerah ini kaya, akan tetapi kondisi masyarakatnya belum sepenuhnya sejahtera. Begitu pula infrastruktur seperti akses jalan yang belum sepenuhnya baik dan berhubungan antar Desa maupun Kabupaten. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya dibidang agraris, baik sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, yang dimana sektor – sektor perekonomian semacam itu perlu mendapatkan perhatian baik itu berupa bantuan modal usaha, pembinaan / penyuluhan maupun pembangunan infrastruktur

penunjang seperti jalan dan fasilitas umum lainnya dan tidak hanya oleh pemerintahan tetapi juga oleh perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut.

Program CSR merupakan program yang mengutamakan peran aktif dan kerja sama Multi *Stakeholder* baik Perusahaan, pemerintah dan masyarakat. Kunci keberhasilan program CSR terletak daripada partisipasi masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, maka bila dalam suatu desa tidak ada sama sekali partisipasi dipastikan program CSR tidak akan berjalan dengan baik.

Melihat besarnya dampak positif yang dihasilkan dengan adanya Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini bagi masyarakat terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat, maka hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat masalah CSR dan membuat judul: “Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung Di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser” sebagai bahan penelitian penulis.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)***

Pelaksanaan merupakan tindakan yang dijalankan setelah adanya suatu rencana yang telah pasti dilakukan dan dijalankan dengan baik (surayin,2001).

Program adalah seperangkat aktivitas suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu (Suharto,2006).

Walaupun pengertian pelaksanaan program yang didefinisikan oleh para ahli itu berbeda-beda, tetapi kesimpulannya bahwa Pelaksanaan Program adalah suatu tindakan terencana dari seperangkat kegiatan yang telah dihimpun secara sistematis dan memiliki tujuan dan sasaran bersama serta dibatasi oleh tempat dan waktu tertentu.

Sedangkan Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini juga dapat diartikan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya (Moenir,2001).

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

CSR Pada dasarnya adalah sebuah keputusan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*) (Bambang Rudito & Melia Famiola,2013).

Pemerintah sendiri telah mengatur masalah CSR ini didalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan perlunya tanggung

---

jawab sosial perusahaan sebagaimana disebutkan di pasal 74 ayat 1 yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Hal ini tentu menjadi dasar atau acuan bagi setiap perusahaan terutama perusahaan besar dalam menjalankan program CSR nya (Anonim,2008).

Dalam konteks pemberdayaan, CSR merupakan bagian dari policy perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*Corporate Social Policy*), yakni strategi dan *roadmap* perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab legal, etis, dan sosial sebagaimana konsep piramida CSR-nya Archie Carrol (Suharto, 2007).

Gambar. Piramida CSR



Sumber: Reza Rahman (2009:39)

Piramida tersebut menunjukkan bahwa *Community Responsibility* yang merupakan wujud konkret berupa pembangunan dan pengembangan yang dilakukan korporat terhadap komunitas, menempati tingkatan paling atas, meskipun masih sedikit perusahaan yang melaksanakannya tapi ini mengartikan bahwa hal itu merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang sangat penting karena hal tersebut merupakan bentuk nyata dari kontribusi korporat dalam memupuk kemandirian masyarakatnya. Bentuk konkret dari kontribusi tersebut dapat berupa bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan kerja ataupun pembangunan infrastruktur sebagai fasilitas penunjang pemberdayaan masyarakat. (Reza Rahman, 2009).

### **Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Kideco Jaya Agung, yaitu:

- a. Bantuan modal usaha kerja
- b. Pelatihan keterampilan kerja
- c. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum sebagai penunjang upaya pemberdayaan.

### **Jenis dan sumber data**

Dalam penemuan informan penelitian ini, pemilihan sumber data menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang dikemukakan oleh Nawawi (2005:157) berpendapat bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Terletak pada pembatasan sampel dengan hanya mengambil unit sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain unit sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada unit sampling, setelah jumlahnya dianggap cukup, maka pengumpulan data dihentikan dan dilakukan pengolahan data. Pemilihan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sebagai langkah pertama, penulis memilih *key informan* dalam penelitian ini adalah Manager *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung di Desa Batu Kajang serta Staff Karyawan yang ada dilingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser.

Bentuk sumber data terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Untuk itu data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang terdiri atas :

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2003:156) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang langsung dari sumbernya, melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Informan adalah orang yang mampu memberikan data/informasi yang sebenar-benarnya tentang diri orang lain atau lingkungannya. Pada penelitian ini sumber data primer yang digunakan ialah hasil wawancara.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2003:156) data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini dikumpulkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder juga diperoleh dari data yang diperoleh dari penelitian dokumen, laporan,serta berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **Analisis dan Pembahasan**

### ***PT. Kideco Jaya Agung***

PT. Kideco Jaya Agung (KIDECO) merupakan Perusahaan tambang batubara terbesar ketiga di Indonesia dengan basis cadangan sekitar 1,25 milyar ton. KIDECO sebagai penunjang pemegang ijin tambang batubara daerah paser sesuai dengan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang dibuat pada tahun 1982. KIDECO mengembangkan dan mengoperasikan tambang seluas 50.921 ha di wilayah Paser, yang terletak di bagian timur Pulau Kalimantan (1.300 km dari Jakarta).

KIDECO mengoperasikan pertambangan di daerah Paser Kalimantan Timur, setelah hampir 10 tahun melakukan persiapan termasuk survei tambang dan tes validitas, dari awal 1980-an dengan 1990-an. KIDECO sebagai salah satu perusahaan pemegang kontrak kerja sama PKP2B generasi pertama yang berlaku hingga 2023 dan dapat diperpanjang untuk dua kali sepuluh tahun berikutnya berlokasi di Kabupaten Paser Kalimantan Timur, KIDECO mengoperasikan tambangnya dengan metode *open-pit* atau tambang terbuka.

KIDECO memulai produksi komersil 1,2 juta ton batubara bituminous pada tahun 1993, akumulasi volume produksi mencapai 251,7 juta ton pada bulan Desember tahun 2012 melalui ekspansi (pengembangan) berkelanjutan dari infrastruktur dan perbaikan sistem pertambangan. Saat ini, Tambang Pasir menghasilkan 34,2 juta ton batubara bituminous setiap tahunnya. KIDECO telah membangun kepercayaan konsumen dengan memasok batubara bituminous dengan stabil ke lebih dari 40 konsumen di 16 negara termasuk China, Jepang, Dan Hongkong.

KIDECO tidak hanya berusaha meraih keuntungan tetapi juga berkontribusi bagi pemerintah maupun masyarakat. Berbagai kontribusi yang telah dan akan diberikan oleh KIDECO diantaranya program CSR, Royalti, Pajak, kepemilikan saham, dan penyediaan lapangan pekerjaan. Selain kontribusi langsung tersebut, KIDECO juga memberikan kontribusi tidak langsung khususnya meningkatkan aktivitas ekonomi sebagai dampak keberadaan KIDECO khususnya di Kabupaten Paser Kalimantan Timur untuk mencapai kehidupan mandiri dan berkelanjutan. KIDECO membangun hidup harmonis bersama masyarakat sekitar dengan terlibat aktif menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan melalui program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan.

Program CSR ini juga dilaksanakan bukan sekedar sebagai “Obat bius” dalam mengamankan kelanjutan pertumbuhan perusahaan (*triple bottom line ~ Profit, People & Planet*) tetapi komitmen perusahaan untuk meletakkan CSR sebagai instrumen pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

Kini korporasi menempatkan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan dan program perusahaan. CSR bahkan menjadi salah satu strategi yang harus dilakukan agar perusahaan dapat berkembang secara

berkelanjutan dan harmonis dengan masyarakat dan lingkungannya. Bahkan saat ini CSR dianggap sebagai bagian dari praktek bisnis yang tepat, yang melekat pada program perusahaan tanpa harus ada tekanan dari pemerintah dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Program yang akan dibahas disini akan dijabarkan dalam masing-masing indikator, yang terdiri dari :

### ***Bantuan Modal Usaha Kerja***

Dengan adanya bantuan modal usaha yang ada di Kecamatan Batu Sopang dapat memberikan dampak yang baik khususnya pada bidang ekonomi. Bentuk peranan PT. Kideco Jaya Agung dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah Operasi diantaranya melalui kegiatan Program CSR Pemberdayaan Masyarakat, Dengan harapan PT. Kideco Jaya Agung CSR dalam pencapaian MDGs. Maka perlu memiliki tujuan pembangunan yang global yang menjadikan standarisasi seluruh dunia untuk turut serta memperhatikan aspek lingkungan sekitarnya.

*Millenium Development Goals* (MDGs) atau dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Tujuan Pembangunan Milenium, yaitu sebuah pembangunan global, dideklarasikan Koperensi Tingkat Tinggi Milenium oleh 189 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New York pada bulan September 2000 MDGs dimana termasuk Indonesia sebagai anggotanya. Melalui resolusi nomor 55/2 tanggal 18 September 2000, MDGs ditetapkan guna menangani isu perdamaian, keamanan, pembangunan, hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam satu kerangka kebijakan pembangunan global untuk mempercepat pencapaian pembangunan manusia dan pemberantasan kemiskinan di seluruh dunia pada tahun 2015.

Bermitra dengan PT. PNM, PT. Kideco Jaya Agung membentuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Dengan adanya LKM tersebut dapat memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap masyarakat sekitar. Dimana dapat memberikan pinjaman lunak kepada perusahaan dan pebisnis pemula yang baik. Hasil yang diharapkan dari LKM meliputi revitalisasi dan peningkatan daya saing ekonomi lokal. Kriteria kelayakan akan didasarkan pada nilai usaha dan kesehatan keuangan. Selain dukungan finansial, PT. Kideco Jaya Agung juga memberikan jasa konsultasi manajemen bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Secara sederhana LKM mempunyai pengertian suatu lembaga jasa keuangan tabungan kredit dalam skala mikro dan kecil serta berkelanjutan bagi masyarakat yang memiliki UKM.

Melalui pemberian bantuan modal usaha serta pendirian LKM diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, memaksimalkan potensi yang dimiliki warga di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang. PT. Kideco Jaya Agung telah membantu pemerintah dalam upaya pengetasan kemiskinan serta membantu masyarakat mengembangkan potensi sumber daya yang dimilikinya melalui pemberian bantuan modal langsung berupa alat-alat

produksi usaha yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjadi usaha yang mandiri dan berkelanjutan dengan adanya pemberian bantuan modal usaha kerja ini dapat menciptakan kemandirian ekonomi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

### ***Pelatihan Keterampilan Kerja***

Kegiatan ini diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali dan meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar perusahaan. PT. Kideco Jaya Agung melaksanakan program CSR berupa kegiatan bersifat memberdayakan (*empowering*) dan berkelanjutan (*sustainability*) dan melalui kegiatan kerja diharapkan dapat menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

Adapun kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PT.Kideco Jaya Agung didasarkan pada kebutuhan dan potensi lingkungan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga diharapkan dapat menciptakan kemandirian. Program pelatihan ini direncanakan dan disusun dengan melihat aspek apa saja yang memiliki ekonomis yang dapat menguntungkan masyarakat. Untuk selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat. Program Pelatihan yang diberikan PT. Kideco Jaya Agung berupa Program Pendampingan sekolah (*School Developing Programs*) PT.Provisi Education guna meningkatkan keterampilan yakni untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia secara terintegrasi secara menyeluruh mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, institusi, masyarakat serta sarana dan prasarana sekolah, serta Pelatihan Peningkatan Guru-Guru sekolah TK/PAUD s/d SLTA(Seperti Pelatihan Bahasa Inggris dan Pelatihan Komputer).

Dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui CSR ini sasaran yang harus dicapai yaitu pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait yang berada disekitar wilayah perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan pelatihan keterampilan kerja yang telah diberikan oleh pihak PT.Kideco Jaya Agung sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya yang mana kegiatan tersebut telah menciptakan kemandirian dan manfaatnya dapat dirasakan sampai sekarang.

### ***Pembangunan Infrastruktur Dan Fasilitas Umum Lain Sebagai Penunjang Upaya Pemberdayaan Masyarakat***

Pembangunan infrastruktur sebagai urat nadi pembangunan belum menjangkau seluruh wilayah-wilayah yang memiliki potensi ekonomi maupun wilayah terisolir. Selain itu prasarana merupakan kebutuhan yang mendasar yang akan mendukung tumbuh dan berkembangnya perekonomian suatu komunitas wilayah yang pada gilirannya akan mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pembangunan infrastruktur menjadikan sebagai

salah satu fokus dari program CSR yang dijalankan oleh PT.Kideco Jaya Agung di Kecamatan Batu Sopang.

Salah satu infrastruktur dan fasilitas umum yang dilakukan oleh PT.Kideco Jaya Agung di desa Batu Kajang yaitu Pembangunan Jalan dua Jalur, Penyelesaian Yayasan Bina Bersama Kideco (YBBK), Renovasi Gedung SDN 013 Batu Sopang, Pembangunan Gedung Serba Guna, Pembangunan balai Desa, Pembangunan Pondok Pesantren, Pembuatan Lapangan Futsal SMPN 1 Batu Sopang, Pembangunan Gedung SMPN 2 Batu Sopang Kab.Paser, Pembangunan tempat parkir, Taman & Fasilitas Pendukung Musholla, Pembuatan Pagar Lapangan Futsal SMPN 1 Batu Sopang Kab.Paser, Pembangunan Tambahan Gedung Sekolah dan Fasilitas Penunjang TK Jaya Taka, Pemasangan Kramik Teras dan Selaras SMPN 1 Batu Sopang, Pembangunan Pagar keliling gedung serba guna Kec.Batu Sopang dan Pembangunan siring halaman & perbaikan pagar Masjid As-Salam Kec.Batu Sopang.

Perbaikan atau pembangunan infrastruktur serta fasilitas umum terutama jalan tentu dapat mempermudah masyarakat dalam menjalankan rutinitas dan penunjang perluasan wilayah, sehingga berpeluang terhadap perkembangan akses di segala bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, dan lain sebagainya serta dapat memperlancar pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

PT. Kideco Jaya Agung selalu bekerja keras untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan di Paser. Untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat, PT. Kideco Jaya Agung telah merekrut tenaga kerja lokal, memperluas saluran komunikasi, membantu pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan sekolah, mengembangkan program pendidikan pemuda, dan memberikan beasiswa.

PT. Kideco Jaya Agung akan terus membangun kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan yang dimiliki perusahaan dan mengidentifikasi serta melaksanakan program-program yang akan memiliki dampak yang berarti bagi masyarakat Indonesia. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum ini mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki warga dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar sehingga dapat mendukung upaya pemberdayaan dan mampu menciptakan kemandirian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Program Bantuan usaha Kerja yaitu diantaranya dengan memberikan dampak yang baik khususnya di bidang ekonomi, berupa Penyediaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang telah PT. Kideco

Jaya Agung Berikan. Yang memiliki tujuan pembangunan global yang menjadi standarisasi seluruh dunia untuk turut memperhatikan aspek lingkungan sekitarnya guna pencapaian *Millenium Develpoment Goals* (MDGs).

2. Melaksanakan Program Pelatihan Keterampilan Kerja yaitu diantaranya Pelatihan Bahasa Inggris dan komputer yang diberikan kepada Murid ataupun guru, untuk meningkatkan kemampuan, produktivitas, serta menciptakan kemandirian. Kegiatan ini yang bersifat memberdayakan (*empowering*) dan berkelanjutan (*sustainability*)
3. Melaksanakan Program Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Umum lain sebagai penunjang upaya pemberdayaan masyarakat yaitu diantaranya pembangunan dua jalur, penyelesaian YBBK, renovasi Gedung, pembangunan Balai Desa, Pondok Pesantren, Pembangunan serba guna serta Renovasi Gedung SDN 013. Bentuk Kontribusi ini untuk kebutuhan yang mendasar yang akan mendukung tumbuh dan berkembangnya perekonomian suatu komunitas yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Setelah melalui beberapa tahap-tahap penelitian dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser, maka penulis memberikan saran yang penulis perlu kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung dalam hal Bantuan Modal Usaha Kerja harus lebih ditingkatkan dengan cara memberikan kontribusi tidak hanya memberikan modal usaha ataupun memberikan barang, melainkan memberikan pelatihan tentang berwirausaha dan membangun home industri yang menjadi usaha yang mandiri dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung dalam hal Pelatihan Keterampilan Kerja harusnya lebih ditingkatkan lagi, dan tidak hanya untuk sebagian masyarakat yang memiliki profesi sebagai guru ataupun murid, melainkan kepada masyarakat yang memiliki profesi lain. Dan pelatihan yang diberikan tidak hanya tentang pengembangan belajar mnegajar dibidang pendidikan saja, melainkan dibidang ekonomi Misalnya memberikan pelatihan tentang pelatihan berwirausaha, pelatihan pertanian terpadu, pelatihan teknisi handphone dan lainnya yang dapat menunjang keterampilan lain yang dimiliki masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat.
3. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kideco Jaya Agung dalam Hal Pembangunan Infrastruktur Dan Fasilitas Umum harus lebih ditingkatkan lagi, dan lebih transparan atau terbuka pada masyarakat dan pemerintah setempat. Sehingga infrastruktur yang masih belum diperbaiki ataupun dibangun dapat segera terealisasi.

### **Daftar Pustaka**

- Anonim, 2008. Undang-undang *Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Bertens, 2003. *Etika*. Balai Pustaka: Jakarta
- Hurairah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Humaniora : Bandung
- Kast, Fremont E; Rosenzweig. 2002. *Organisasi & manajemen I*. Bumi Aksara: Jakarta
- Koentjaraningrat. 2001. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Balai Pustaka: Jakarta
- Moenir. 2001. *Manajemen pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Matthew B. Miles & A. Michael Humberman. 2007. *Analisis data kualitatif*. Universitas Indonesia: Jakarta
- Moleong, Lexy. J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Antara Teori dan Kenyataan. Media Pressindo: Yogyakarta
- Reksopoetranto, Soemardi. 2002. *Manajemen Proyek Pembangunan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI: Jakarta
- Rudito, Bambang; Prasetijo, Adi; Kusairi. 2003. *Akses Peran Masyarakat: Lebih Jauh Memahami Community Development*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta
- Rudito, Bambang; Melia Famiola. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Penerbit Rekayasa Sains: Bandung
- Satori, Djam'an. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. CV. Aflabeta, Bandung
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Refika Aditama: Bandung
- Sumarni, Musti; Wahyuni, Salmah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi Offset: Yogyakarta
- Suprayogo, Imam. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Susiloadi, Priyanto. 2008. *Implementasi Corporate Social Responsibility*. Bumi Aksara: Jakarta
- Surayin. 2001. *Istilah Umum Bahasa Indonesia*. Yrama Widya: Bandung
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing,